

ABSTRAK

Latar belakang: Cedera merupakan kelainan pada otot, tendon, ligamen, persendian, maupun tulang yang mengakibatkan timbulnya peradangan tubuh berupa panas (kalor), kemerahan (rubor), pembengkakan (tumor), nyeri (dolor), penurunan fungsi (functio laesa). Setiap aktivitas baik pada saat berolahraga atau latihan sering kali ditemukan kasus cedera otot dan sendi. Menurut survei yang dilakukan oleh National College Athletic Association (NCAA), cedera extremitas bawah adalah yang paling sering terjadi pada kasus cedera cabang olahraga sepakbola yang mencapai 65,6% kasus di dunia. Berbagai jenis cedera yang dapat ditemukan pada aktivitas olahraga terutama sepakbola seperti luka lecet, luka memar, dislokasi, cedera otot atau tendon, dan patah tulang. Cedera seorang pemain sepakbola anak-anak dapat dialami pada saat latihan maupun bertanding. Masing-masing jenis cedera memerlukan penanganan dan pengobatan khusus serta pengetahuan yang dasar dalam proses penyembuhan. Setiap anak dan orang tua harus memiliki pengetahuan dasar dalam menangani cedera agar dapat melakukan tindakan prevensi dan penanganan yang perlu disiapkan. Penanganan cedera pada otot yang kurang tepat akan berisiko mengalami cedera kembali, kecacatan, dan perburukan cedera. Terbatasnya laporan mengenai cedera di Indonesia menjadikan alasan penelitian ini perlu dilakukan mengenai gambaran kejadian cedera.

Tujuan: Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui deskripsi cedera muskuloskeletal tungkai bawah pada siswa Sekolah Sepak Bola di Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2022

Metode: Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif secara observasional menggunakan data sekunder dengan cara membagikan kuesioner berupa tanya jawab kepada orang tua siswa-siswa Sekolah Sepak Bola pada pengabdian masyarakat 2022

Hasil: Hasil penelitian diperoleh jumlah subjek sebanyak 47 orang. Didapatkan lokasi kejadian cedera paling banyak yaitu terletak pada pergelangan kaki sebanyak 7 dari 17 kejadian cedera (41,8%), tipe cedera paling banyak yaitu tipe cedera otot tertarik sebanyak 9 dari 17 kejadian cedera (52,94%). Semua orang tua subjek setuju kontak fisik dengan pemain lain merupakan faktor risiko yang mempengaruhi cedera sepak bola (100%) dan semua orang tua subjek sudah melakukan peregangan dan pemanasan sebagai tindakan pencegahan cedera sepak bola (100%)

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan Lokasi kejadian cedera paling banyak terletak pada pergelangan kaki dan tipe cedera paling banyak yaitu tipe cedera otot tertarik.

Kata kunci: Cedera muskuloskeletal, sepak bola, atlet muda, pencegahan cedera, faktor cedera

ABSTRACT

Background: Injury is a disorder of muscles, tendons, ligaments, joints, or bones that results in the body's inflammatory response characterized by heat (calor), redness (rubor), swelling (tumor), pain (dolor), and loss of function (functio laesa). Every activity, whether during sports or training, often encounters cases of muscle and joint injuries. According to a survey conducted by the National College Athletic Association (NCAA), lower extremity injuries are the most common in soccer, accounting for 65.6% of cases worldwide. Various types of injuries can be found in sports activities, especially soccer, such as abrasions, bruises, dislocations, muscle or tendon injuries, and fractures. Injuries to young soccer players can occur during both training and matches. Each type of injury requires specific treatment and management, as well as basic knowledge in the healing process. Every child and parent should have basic knowledge in handling injuries in order to take preventive and necessary treatment measures. Improper muscle injury management can lead to recurrent injuries, disabilities, and worsening of injuries. The limited reports on injuries in Indonesia justify the need for this research on the incidence of injuries.

Objective: The aim of this research is to describe musculoskeletal lower limb injuries in students of the Soccer School in Sleman Regency, Yogyakarta, in 2022.

Method: The research method used was a descriptive observational approach utilizing secondary data by distributing questionnaires in the form of interviews to the parents of students from the Soccer School during the 2022 community service program.

Results: The study found a total of 47 subjects. The most common injury location was the ankle, accounting for 7 out of 17 injury incidents (41.8%). The most frequent type of injury was muscle strain, occurring in 9 out of 17 injury incidents (52.94%). All parents of the subjects agreed that physical contact with other players is a risk factor influencing soccer injuries (100%), and all parents reported that they had implemented stretching and warm-up exercises as preventive measures against soccer injuries (100%).

Conclusion: In this study, the most common injury location was the ankle, and the most frequent type of injury was muscle strain.

Keywords: Musculoskeletal injury, soccer, young athletes, injury prevention, injury factors